

**KESETARAAN GENDER PERSPEKTIF AL-QUR'AN (ANALISIS AYAT-
AYAT GENDER DALAM AL-QUR'AN)**

SKRIPSI

OLEH:

YULIANIDA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR

BANJARMASIN

2023

**KESETARAAN GENDER PERSPEKTIF AL-QUR'AN (ANALISIS AYAT-
AYAT DALAM AL-QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas UShuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Yulianida

190103020184

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianida
NIM : 190103020184
Tempat & Tanggal lahir : Lok Buntar, 12 Desember 2000
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 November 2023



Yulianida

190103020184

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KESETARAAN GENDER PERSPEKTIF AL-QUR'AN (ANALISIS AYAT-
AYAT GENDER DALAM AL-QUR'AN)**

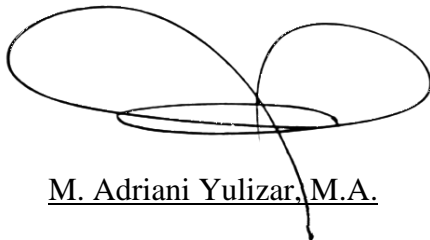
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Yulianida

NIM. 190103020184

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

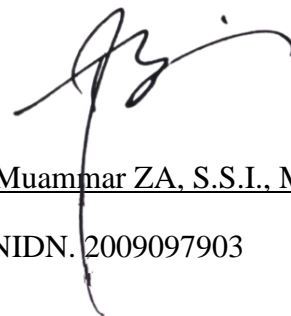
Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, M.A.

NIP. 19720615 199803 1 008

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I., M.A

NIDN. 2009097903

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.

NIP. 19891025201 903101 6

PENGESAHAN SKRIPSI

KESETARAAN GENDER PERSPEKTIF AL-QUR'AN (ANALISIS AYAT-AYAT GENDER DALAM AL-QUR'AN)






dipersembahkan dan disusun oleh

Yulianida

NIM. 190103020184

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Rabu, 22 November 2023

Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A.
(Ketua) | 1.  |
| 2. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum.
(Penguji I) | 2.  |
| 3. M. Adriani Yulizar, M.A.
(Penguji II) | 3.  |
| 4. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., M.A.
(Penguji III) | 4.  |
| 5. H. Hanafi, M.A.
(Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dziki Nirwana, M.Ag.
NIP. 19782272003121002

ABSTRAK

Yulianida, 190103020184. “Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur’an (Analisis Ayat-ayat Gender dalam Al-Qur’an)”. Pembimbing (1) M. Adriani Yulizar, M.A. (2) DR. Ali Muammar Z.A, S.S.I., M.A.

Kata Kunci: Kesetaraan, gender, Al-Qur’an

Islam hadir sebagai Agama yang sangat adil, tidak menyetujui adanya realitas kehidupan yang mendiskriminasi satu sama lain, misalnya seperti atas dasar kesukaan, ras, kebangsaan, kebudayaan, jenis kelamin dan lain sebagainya. Islam pada dasarnya merupakan agama yang sangat menekankan keadilan dan keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan. Al-Qur’an merupakan firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur’an sendiri mengakui adanya perbedaan laki-laki dan perempuan secara biologis. Namun, perbedaan ini tidak menjadi dasar pembeda gender dalam hak dan kedudukan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesetaraan gender; dan untuk mengetahui konsep kesetaraan gender dalam perspektif Al-Qur’an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Q.S. Al-Hujurat ayat 13; Q.S. Adz-Dzâriat ayat 56; dan Q.S. Ali Imrân ayat 195. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknis analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah (1) pada Q.S. Al-Hujurat ayat 13 ditegaskan kesatuan asal-usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat manusia. Sehingga tidak wajar jika seseorang berbangga dan merasa dirinya lebih tinggi dibandingkan orang lain. (2) pada Q.S. Adz-Dzâriat ayat 56 pada ayat ini Allah swt. menegaskan tujuan diciptakannya jin dan manusia baik laki-laki maupun perempuan tidak lain hanya untuk sama-sama beribadah kepada-Nya. Beribadah dalam artian menyembah, mengabdikan, menghamba, tunduk, dan patuh akan segala perintah dan larangan-Nya. (3) pada Q.S. Ali Imrân ayat 36 dan 195 pada ayat ini dijelaskan mengenai kemuliaan putri yang dilahirkan dan menolak persangkaan bahwa bayi perempuan yang dilahirkan lebih rendah martabatnya daripada bayi laki-laki dan Allah swt. menegaskan Ia tidak menyia-nyiakkan amal seseorang baik itu laki-laki maupun perempuan. (4) Pada Q.S. An-Nahl ayat 97 pada ayat ini dijelaskan secara tegas mempersamakan laki-laki dan perempuan dalam hak relasi gender. (5) dan pada Q.S. An-Nisâ’ ayat 32 dan 34, pada ayat ini dijelaskan bahwa masing-masing hamba baik itu laki-laki maupun perempuan memperoleh ganjaran atau nikmat berdasarkan amal yang mereka perbuat dan bahwa laki-laki adalah pemimpin perempuan karena Allah swt. telah melebihkan kemampuan laki-laki dibandingkan perempuan.

MOTTO

وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ
الْمُحْسِنِينَ

Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di Negeri ini (Mesir);
untuk tinggal dimana saja yang dia kehendaki. Kami melimpahkan Rahmat
kepada siapa yang Kami kehendaki dan kami tidak akan menyia-nyiakan pahala
orang-orang yang berbuat baik

(QS. *Yusuf*: 56)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah swt. sebab, berkat limpahan nikmat dalam segala hal serta Rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur’an (Analisis Ayat-ayat Gender dalam Al-Qur’an)”***. Juga tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam terbaik kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, orang-orang yang berjuang bersama-Nya, serta pengikut-Nya hingga hari akhir.

Setelah melalui proses yang panjang dengan berbagai tantangan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu agar skripsi ini dapat selesai. Terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang berperan sebagai pemimpin paling tinggi di Universitas ini sehingga memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa berkuliah dan memperoleh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang selama ini telah memfasilitasi perkuliahan di Fakultas.
3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar, MA. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan saran judul awal penelitian dan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, bantuan, dan dukungan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA. Selaku Dosen Pembimbing 2 yang dan telah meluangkan waktu untuk memberikan

bimbingan, arahan, saran, bantuan, dan dukungan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis dalam urusan administrasi selama proses penyelesaian studi di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Dr. Saifuddin, M.Ag. beserta para staf yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi penulis dalam hal pengerjaan skripsi ini maupun pinjaman buku yang dijadikan sumber data.
9. Kedua orang tua, Abah Hasan dan Mama Faujiah yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa moril dan materil serta tidak pernah berhenti menghaturkan do'a yang tak terhingga untuk penulis, sehingga penulis menjadi sangat semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh keluarga penulis, Nini, Paman, Acil, Adik, Sepupu-sepupu yang telah memberikan dukungan, semangat, dan tentunya senantiasa menghaturkan do'a yang tak terhingga untuk penulis, sehingga penulis menjadi sangat semangat untuk menyelesaikan skripsi.
11. Sepupu-sepupu Squad be 4 Latifah, Salma, dan Maimunah yang telah memberikan dukungan, semangat, dan hiburan, serta juga selalu menghaturkan do'a untuk penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis dari The Ughtea ugeh mimi, ugeh eka, ugeh aau, dan ugeh esje yang telah senantiasa membantu, menyemangati, dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis menjadi sangat semangat untuk menyelesaikan skripsi.

13. Sahabat-sahabat penulis dari Healing saadah, najmah, liana, icha, tasya, kholi, umijen, saidah, azizah, depi, dan mahmudah yang telah senantiasa membantu, menyemangati, dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis menjadi sangat semangat untuk menyelesaikan skripsi.

14. Dan terima kasih kepada diri saya sendiri yang selama ini telah semangat berjuang dan giat untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan segala kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang terdapat dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa dampak positif bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 9 Agustus 2023



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah misalnya kata (الضُرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, seterusnya demikian.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	Â	a dengan topi di atas
ِ	Î	i dengan topi di atas
ُ	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Kata (*Tasydîd*)

Kata *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
	طَرِيقَة	Tharîqah
	الْجَمِيعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak „Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الاستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الاجر	tsabata al-ajru
الحركة الاصريّة	al-ḥarakah al-„ashriyyah
اشهد ان لاءله الاالله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولان مالك الصالح	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يؤتركم الله	yu“tsirukum Allâh
المظاهر الاقليه	al-mazhâhir al-„aqliyyah
حب الاستحلا	ḥub al-istithlâ“
المدة المسموعه من الحيوان	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طرف العين	tharf al-„ayni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Kesetaraan Gender	13
B. Konsep Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an	16
C. Metode Penafsiran Ath-Thabari dan Al-Qurthubi	22
BAB III AYAT-AYAT GENDER DALAM AL-QUR'AN.....	25
A. Q.S. Al-Hujurat Ayat 13	25
B. Q.S. Adz-Dzâriat Ayat 56	26
C. Q.S. Ali Imrân Ayat 36 dan 195	26
D. Q.S. An-Nahl Ayat 97	28
E. Q.S. An-Nisâ' Ayat 32 dan 34	29

BAB IV HASIL ANALISIS KESETARAAN GENDER PERSPEKTIF AL-QUR'AN (ANALISIS AYAT-AYAT GENDER DALAM AL-QUR'AN).....	32
A. Analisis Ayat-Ayat Gender dalam Al-Qur'an.....	32
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80